

**NILAI-NILAI SPIRITUAL DI MASA PANDEMI COVID-19
PERSPEKTIF BUKU *LOCKDOWN 309 TAHUN*
KARYA EMHA AINUN NADJIB**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

**Halimah Fajriani
NIM. 1717402105**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**NILAI-NILAI SPIRITUAL DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF
BUKU *LOCKDOWN 309 TAHUN* KARYA EMHA AINUN NADJIB**

Oleh:

HALIMAH FAJRIANI

1717402105

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang dari segi fisik saja, tetapi dari segi psikologis masyarakat. Gangguan psikologis yang terjadi selama pandemi ini antara lain disebabkan oleh faktor jarak dan isolasi sosial. Ketakutan akan Covid-19 menciptakan tekanan emosional yang serius. Rasa keterasingan akibat adanya perintah jaga jarak telah mengganggu kehidupan banyak orang dan mempengaruhi kondisi kesehatan mental mereka, seperti depresi dan bunuh diri. Kemudian, resesi ekonomi akibat Covid-19. Untuk dapat bangkit dari keterpurukan yang menyerang psikis dibutuhkan adanya suatu pegangan nilai yang dapat dijadikan keyakinan secara batiniah. Nilai-nilai spiritual menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk tetap memberikan kekuatan yang berasal dari dalam jiwa. Karena dengan mengamalkan nilai-nilai spiritual jiwa seseorang akan memiliki ketenangan dan berdampak positif juga terhadap imunitas tubuh di saat pandemi Covid-19 ini. Di dalam bukunya Ehma Ainun Nadjib yang berjudul *Lockdown 309 Tahun* ini yang menyampaikan pemikirannya tentang peristiwa Covid-19 dari sisi spiritual melalui permasalahan-permasalahan yang menuntun kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai spiritual yang terdapat pada buku *Lockdown 309 Tahun*. Dengan menggunakan beberapa teori untuk menganalisis isi buku tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan baik dalam rekaman, gambar, suara maupun tulisan yang kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Hasil penelitian ini terdapat beberapa kutipan di dalam buku *Lockdown 309 Tahun* yang termasuk di dalam aspek nilai-nilai spiritual yaitu, rasa percaya, rasa syukur, kerja sama, keberanian, kejujuran, kepedulian dan kerendah hatian. Aspek-aspek spiritual tersebut sesuai dengan indikator nilai-nilai spiritual di- antaranya, kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan menghadapi penderitaan, kemampuan menghadapi rasa takut, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu, cenderung melihat keterkaitan berbagai hal, cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika”, pemimpin yang penuh perhatian dan bertanggung jawab.

Kata kunci : Nilai Spiritual Islam, Lockdown 309 Tahun, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 hingga sekarang ini menjadi tahun yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Karena pada tahun 2020 terjadi pandemi virus yang sangat berbahaya. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China tepatnya di penghujung tahun 2019. Sejak 30 Desember 2019 sampai 8 April 2020, terdapat 16.511 orang yang diperiksa dengan hasil 13.555 orang negatif dan 2.956 kasus konfirmasi positif Covid-19, 222 pasien sembuh dan 240 meninggal. Kemudian oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) virus tersebut diresmikan dengan nama *Coronavirus Disease of 2019* atau singkatnya Covid-19 tepatnya pada tanggal 11 Februari 2020 sebagai pandemi baru.

Covid-19 ini berasal dari sub *famili Orthocoronavirinae* yang masih satu keluarga dengan *Coronaviridae* dan *Ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini biasanya menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, gejala yang diakibatkan karena terpapar Covid-19 yakni adanya infeksi pada saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti batuk dan pilek. Tetapi untuk pasien yang mempunyai riwayat penyakit bawaan akan menimbulkan gejala yang cukup berat dan berisiko kematian.¹ Virus ini kemudian mulai menyebar menjadi sebuah pandemi yang tidak hanya di Indonesia saja tetapi juga menyebar ke lebih dari 213 negara di dunia.

Di Indonesia sendiri awal terkonfirmasi kasus positif Covid-19 adalah pada tanggal 2 Maret 2020 berjumlah dua orang yang memiliki riwayat bersentuhan langsung dengan orang Jepang yang teridentifikasi positif Corona. Akibat dari pandemi Covid-19 ini, pemerintah Indonesia memberlakukan langkah cepat untuk mengurangi penyebaran virus tersebut dengan menerapkan sistem Karantina Wilayah berdasarkan Undang-Undang No.6/2018 Tentang

¹ Nur Rohim Yunus dan Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19", *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 7, Nomor 3, 2020, hlm. 227-238.

Kekarantinaan Kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah No.21/2020, karantina wilayah dengan masih mengizinkan seseorang untuk keluar masuk wilayah dengan catatan melakukan protokol kesehatan dengan ketat yang diperintahkan oleh pemerintah.²

Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang dari segi fisik saja, tetapi juga dari segi psikologis masyarakat. Menurut Brooks dkk. (2020), dampak psikologis selama pandemi diantaranya gangguan stres pascatrauma (*post-traumatic stress disorder*), kebingungan, kegelisahan, frustrasi, ketakutan akan infeksi, insomnia dan merasa tidak berdaya. Bahkan beberapa psikiatris dan psikolog mencatat hampir semua jenis gangguan mental ringan hingga berat dapat terjadi dalam kondisi pandemi ini. Bahkan kasus *xenofobia*³ dan kasus bunuh diri karena ketakutan terinfeksi virus sudah mulai bermunculan.

Gangguan psikis yang terjadi selama pandemi ini dapat antara lain disebabkan oleh faktor jarak dan isolasi sosial. Ketakutan akan Covid-19 menciptakan tekanan emosional yang serius. Rasa keterasingan akibat adanya perintah jaga jarak telah mengganggu kehidupan banyak orang dan mempengaruhi kondisi kesehatan mental mereka, seperti depresi dan bunuh diri. Kemudian, akibat pandemi juga berdampak adanya krisis ekonomi global yang kemungkinan akan meningkatkan risiko bunuh diri terkait dengan pengangguran dan tekanan ekonomi. Dikutip dari Kompas.com jumlah pekerja yang telah dirumahkan dan terkena PHK akibat terdampak Covid-19 sudah menembus 2 juta orang. Berdasarkan data Kemenaker per tanggal 20 April 2020, terdapat 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan. Dan yang juga disebabkan oleh masalah sosial dan budaya masyarakat ketika pemberlakuan *psysical distancing*. Misalnya seorang remaja yang terbiasa menghabiskan waktu

² Posma Sariguna Johnson Kennedy, dkk, "Analisis Strategi Lockdown atau Pembatasan Sosial Dalam Menghambat Penyebaran COVID-19," *Journal IMAGE*, Volume 9, Number 1, April 2020, hlm. 48-64.

³ Deshinta Vibriyanti, "Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Kependudukan Indonesia Edisi Khusus Demografi dan COVID-19*, Juli 2020, hlm. 69-74.

dengan teman-temannya tidak bisa dilakukan karena pandemi ini dan harus berdiam diri di rumah terus menerus hal ini juga memicu adanya stres.⁴

Untuk dapat bangkit dari keterpurukan yang menyerang psikis dibutuhkan adanya suatu pegangan nilai yang dapat dijadikan keyakinan secara batiniah. Nilai-nilai spiritual menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk tetap memberikan kekuatan yang berasal dari dalam jiwa. Karena dengan mengamalkan nilai-nilai spiritual jiwa seseorang akan memiliki ketenangan dan berdampak positif juga terhadap imunitas tubuh di saat pandemi Covid-19 ini. Seperti halnya teorinya Darmadi yang mengatakan bahwa spiritual adalah suatu yang dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup kepercayaan dan nilai-nilai kehidupan. Spiritualitas mampu menghadirkan cinta, kepercayaan, dan harapan, melihat arti dari kehidupan dan memelihara hubungan dengan sesama.⁵

Pemahaman tentang nilai-nilai spiritual ini harus selalu dipupuk, tidak hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah saja, tetapi pembelajaran nilai-nilai spiritual ini bisa kita dapatkan melalui buku non fiksi, koran, majalah, dan juga novel sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang lain. Jadi, pemahaman nilai-nilai spiritual dapat menjadikan salah satu solusi dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini dari segi penguatan mental. Seperti halnya di dalam bukunya Emha Ainun Nadjib yang berjudul *Lockdown 309 Tahun* ini yang menyampaikan pemikirannya tentang peristiwa Covid-19 dari sisi spiritual melalui permasalahan-permasalahan yang menuntun kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Buku ini kiranya cukup relevan untuk dijadikan sebagai objek penelitian, mengingat buku ini mengangkat peristiwa faktual yang sedang seluruh dunia hadapi yaitu adanya Virus Corona. Emha Ainun Nadjib telah berhasil menyisipkan nilai-nilai spiritual yang dapat menjadi pembelajaran bagi oleh pembaca, karena nilai spiritual erat kaitannya dengan penanaman nilai

⁴ Wahyu Setyaningrum, dan Heylen Amildha Yanuarita, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4. No. 4 November 2020 p-ISSN: 2598-9944 e- ISSN: 2656-6753, hlm. 553.

⁵ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*, (Bogor: Guepedia, 2016, hlm. 15.

ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan gambaran serta beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Nilai-Nilai Spiritual Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Buku *Lockdown 309 Tahun* Karya Emha Ainun Nadjib.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan, baik dari tenaga, dana, waktu dan supaya hasil lebih terfokus lagi.⁶ Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian ini difokuskan pada Nilai-Nilai Spiritual Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Buku *Lockdown 309 Tahun* Karya Emha Ainun Nadjib.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah persepsi maka dengan ini perlu peneliti sampaikan batasan pengertian pada judul: “Nilai-Nilai Spiritual Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib”.

1. Nilai-Nilai Spiritual

Nilai dalam bahasa Inggris disebut juga *value* yang berasal dari bahasa latin yaitu *valere* yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai merupakan sesuatu yang dihargai, selalu dijunjung tinggi, serta dikejar oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup. Manusia dapat merasakan kepuasan dengan nilai. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak tetapi secara fungsional mempunyai ciri yang dapat membedakan satu dengan yang lainnya.⁷

Secara etimologis, spiritual, spiritualitas atau spiritualisme berasal dari kata *spirit*. Makna dari *spirit*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa *spirit* memiliki arti semangat, jiwa, sukma dan roh. Dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 290.

⁷ La Ode Gusal, “Nilai-nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Side,” *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3, Desember 2015.

spiritual diartikan sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (jiwa atau rohani). Spiritual merupakan dasar bagi tumbuhnya harga diri nilai-nilai, moral dan rasa memiliki.

Jadi, yang penulis maksud dari nilai-nilai spiritual berarti sikap, pendapat dan pandangan kita yang didasarkan pada pengaruh dan bimbingan Allah. Dalam memahami nilai-nilai spiritual manusia diharuskan untuk mendalami penghayatan batiniah terhadap Allah melalui laku-laku tertentu dengan maksud untuk membuat diri dan hidupnya dibentuk sesuai dengan semangat dan cita-cita Allah.

2. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Virus Corona di seluruh dunia. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus Corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia) Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah dari Kemenkes RI, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19.

3. Buku *Lockdown 309 Tahun* Karya Emha Ainun Nadjib

Buku *Lockdown 309 Tahun* ini adalah sebuah buku yang mengupas tentang Covid-19 dalam perspektif Islam. Buku ini melibatkan banyak hal yang terjadi selama masa pandemi, dan menyinggung permasalahan terkait di dalamnya. Banyak pembelajaran yang tertulis di dalam buku ini yang berhasil membuat pikiran kita semakin luas dalam memandang bencana wabah virus ini. Buku ini terdiri dari 250 halaman dengan 56 sub judul di dalamnya. Buku ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 oleh PT. Bentang Pustaka.

Dalam penelitian kali ini, penulis akan meneliti isi dari buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib sebagai bahan penelitian yang mengandung nilai-nilai spiritual dengan menganalisis konten di dalam

buku ditambah dengan penguatan dari literatur lain yang berhubungan dengan tema di dalam buku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana Nilai-Nilai Spiritual di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Buku *Lockdown 309 Tahun* Karya Emha Ainun Nadjib”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana Nilai-Nilai Spiritual di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan pengetahuan, dan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pengembangan nilai-nilai spiritual tentang keberadaan karya-karya tulis yang mengandung nilai-nilai spiritual khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi para peneliti pendidikan untuk mengembangkan sebuah konsep nilai-nilai spiritual yang kemudian dapat diimplementasikan dalam ranah pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

G. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil beberapa tinjauan pustaka untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Penelitian pertama, skripsi berjudul “*Nilai-Nilai Spiritual Yang Ditemukan Dalam Buku Mendidik Dengan Cerita karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid*” karya Sumiyati dari Universitas Muhaammadiyah Surakarta.⁸ Dimana di dalam skripsi ini bahwa Nilai-nilai spiritual yang ditemukan dalam buku Mendidik dengan Cerita karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid, yaitu: menolong teman yang mengalami kesusahan harus dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu dari kebaikan tersebut; Sikap sombong dan serakah akan dijauhi teman; Harta yang dimiliki manusia bukanlah milik manusia, melainkan titipan dari Allah SWT yang harus dijaga dengan amanah. Persamaan penelitian di atas dengan penulis adalah sama-sama menjelaskan nilai-nilai spiritual dalam sebuah karya sastra berupa buku. Dan yang membedakan penelitian di atas dengan peneliti adalah terletak pada subjeknya, jika penelitian di atas menggunakan buku *Mendidik Dengan Cerita*. Sedangkan penulis menggunakan buku *Lockdown 309 Tahun*.

Penelitian kedua, jurnal yang berjudul “*Urgensi Spiritual di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan*”. Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol.2 No.1 2021 oleh Aris Priyanto.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi mampu meningkatkan kualitas ibadah, semangat belajar dan spiritual mahasiswa. Selain itu, pembelajaran daring pada masa pandemi juga bisa membentuk perilaku religius dan perilaku beragama yang moderat di lingkungan kampus IAIN Pekalongan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang sama-sama

⁸ Sumiyati, *Nilai-nilai spiritual yang ditemukan dalam buku Mendidik dengan Cerita karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid*, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, hlm.4.

⁹ Aris Priyanto, “Urgensi Spiritual di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan”, *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol.2 No.1.

menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian ini menggunakan analisis dari pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi di IAIN Pekalongan. Sedangkan peneliti menggunakan analisis sebuah buku yaitu *Lockdown 309 Tahun*.

Penelitian ketiga, jurnal yang berjudul “*Pendidikan Spiritual Menata Imun Tubuh Masa Pandemi (Spiritual Education Managing The Immune of The Pandemic Period)*”, *Sustainable*, Vol. 3 No. 1, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung oleh Hadarah Rajab.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Spiritual dalam menata Imun Tubuh Masa Pandemi Covid-19 suatu kebutuhan manusia yang utama terhadap segala kondisi batin yang telah terguncang, akan tetapi untuk menjaga kondisi perilaku selalu berada pada dimensi batin yang harmoni, baik dan istikamah pada jalan Tuhan, maka hati nurani tidak boleh melenceng dari pengawasan diri dengan kekuatan spiritual dalam batin, konsisten, husnul khatimah, selalu berperasangkaan baik, positif terhadap segala fenomena dan perubahan yang terjadi pada seluruh alam semesta, pada diri manusia, sikap ini merupakan akhlak yang terdidik secara spiritual. Perbedaan penelitian di atas dengan penulis tertelak pada bagaimana menguatkan imun tubuh melalui pendidikan spiritual di masa pandemi, sedangkan penulis lebih kepada mempelajari nilai-nilai spiritual Islam yang dapat dihayati selama pandemi Covid-19 ini terjadi menurut perspektif buku *Lockdown 309 Tahun*.

Penelitian keempat, jurnal yang berjudul “*Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19*”, *Humanistika: Jurnal Keislaman* Vol. 7 No 1 2021, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung oleh Desti Azania.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai tingkatan kecemasan saat berada pada awal pandemi Covid-19 dikerenakan muncul rasa cemas untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan

¹⁰ Hadarah Rajab, “Pendidikan Spiritual Menata Imun Tubuh Masa Pandemi Spiritual Education Managing the Immune of the Pandemic Period”, *Sustainable*, Vol. 3 No. 1, 2020, hlm. 53–56.

¹¹ Desti Azania dan Naan, “Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19”, *Humanistika: Jurnal Keislaman*, Vol. 7, No.2, 2021, hlm. 26-44.

orang lain, namun kecemasan tersebut menjadi terhentikan karena adanya perilaku spiritual yang dialami oleh mahasiswa, salah satunya dengan dzikir. Hampir seluruh responden melakukan protokol kesehatan dengan sangat baik demi memutuskan rantai virus corona, bahkan mahasiswa selalu berpikiran bahwa pandemi Covid-19 akan segera berakhir yang membuat tidak terjadinya penyakit mental yang terjadi kepada mahasiswa. Mahasiswa selalu menyaring berita terlebih dahulu untuk dicerna tentunya berita tersebut berkaitan dengan virus Covid-19. Dimana hal ini menjadi peranan penting bagi spiritualitas dan kesehatan mental. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan subjek 15 mahasiswa, sedangkan penulis menggunakan subjek berupa sebuah buku kumpulan tulisan mengenai Covid-19.

Penelitian kelima, jurnal yang berjudul “*Meaning and Forms of Muhammadiyah Citizens' Spirituality during the Covid 19 Pandemic in a Sociological Perspective*”, Urecol Journal. Part H: Social, Art, and Humanities Vol. 1 No. 1 (2021) oleh Muhammad Junaedi, Fajar Muharram, dan Hendra Sukmana.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna spiritualitas saat pandemi Covid-19 merupakan refleksi penguatan dan penanaman nilai-nilai Agama dalam kehidupan sebagai kerangka dasar dalam penguatan keimanan. Dalam menghadapi Pandemi Virus Covid-19 pengamalan nilai-nilai spiritualitas bukan hanya terkandung hubungan manusia terhadap Tuhan semata, melainkan dibutuhkan keseimbangan antara penguatan medis yang berbasis pada *Scientific Oriented* dan keimanan terhadap Allah SWT. Bentuk spiritualitas dalam penguatan iman bagi warga Muhammadiyah direfleksikan dalam tanggung jawab sosial kemanusiaan. Bentuk spiritualitas tersebut tertanam dalam spirit teologi sosial Al Maun dengan melakukan jihad kemanusiaan melalui Muhammadiyah Covid 19 *Command Center*. Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti terletak pada metode penelitian menggunakan diskriptif

¹² Muhammad Junaedi, dkk, *Meaning and Forms of Muhammadiyah Citizens' Spirituality during the Covid 19 Pandemic in a Sociological Perspective*”, *Urecol Journal. Part H: Social, Art, and Humanities*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 13-21.

kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi yang diharapkan mampu menyikap makna dan bentuk spiritualitas bagi warga Muhammadiyah. Objek penelitian adalah warga Muhammadiyah di wilayah Sidoarjo. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deduktif induktif dalam menganalisis nilai-nilai spiritual di dalam buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib.

Dari kelima penelitian di atas, tidak ada yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Beberapa jurnal memang sudah membahas terkait spiritual di masa pandemi tetapi subjek penelitiannya berbeda. Sumber literatur yang digunakan masih sangat baru dan belum ada penelitian sebelumnya yang membahas isi dari buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dimaknai sebagai cara ilmiah dalam mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan fakta-fakta penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Moleong mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, atau gejala dari kelompok tertentu yang diamati.¹³

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Sugiono, penelitian kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.¹⁴ Penelitian kepustakaan atau riset pustaka ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu

¹³ Sunarti, Nilai-Nilai Budaya Dalam Novel Tiba-Tiba Malam Karya Putu Wijaya: Tinjauan Semiotik, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008, hlm. 18.

¹⁴ Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Volume 6, Nomor 1, hlm. 41-53.

melakukan analisis isi terhadap buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka.

2. Sumber Data

Dalam bukunya Arikunto, Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan subjek penelitian, dalam hal ini buku *Lockdown 309 Tahun* Karya Emha Ainun Nadjib yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka pada tahun 2020. Buku ini berjumlah 250 halaman.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari pengumpulan informasi dan data dari buku-buku, karangan ilmiah, majalah ataupun artikel yang relevan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni metode yang dilakukan dengan mencari data yang terdapat di dalam buku-buku, majalah, artikel, karya-karya ilmiah, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dalam tahapan ini dilakukan pengamatan isi buku *Lockdown 309 Tahun* secara mendalam dan kemudian menemukan buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁵ Alfarezi Robani, Konsep Pendidikan Moral dan Etika dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm.13.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 60.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi kualitatif model Philipp Mayring. Analisis isi menurut Philip Mayring digunakan untuk pemahaman pesan-pesan simbolik dari wacana atau teks dalam hal ini adalah buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib. Analisis isi tidak hanya menganalisis isi materi yang kelihatan sebagaimana penjelasan Becker dan Lissman (1973) membedakan level isi, tema, dan ide pokok dari teks sebagai isi utama, informasi konteks sebagai isi sumbernya.¹⁷

Dalam prosedur analisis isi kualitatif, pengembangannya terdapat dua pendekatan yang sentral diantaranya adalah: pengembangan kategori induktif dan aplikasi kategori deduktif. Pada penelitian ini menggunakan analisis isi pengembangan kategori induktif. Pengembangan kategori induktif adalah untuk merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoretis dan pertanyaan penelitian, yang menentukan aspek-aspek dari materi tekstual yang telah diperhitungkan. Mengikuti aspek-aspek dari materi tekstual yang telah diperhitungkan. Mengikuti kriteria ini materi tersebut dikerjakan melalui kategori-kategori yang bersifat sementara dan tahap demi tahap dideduksi. Di dalam suatu lingkaran umpan balik kategori-kategori ini direvisi akhirnya direduksi menjadi kategori-kategori pokok dan dicek sehubungan dengan reliabilitasnya.¹⁸

Adapun langkah-langkah analisis isi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membuat pertanyaan penelitian.
- b. Memberi kategori utama atau melakukan setiap kategori paragraf yang menggambarkan nilai-nilai spiritual.
- c. Mencari data dengan mengklasifikasikan paragraf di dalam buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib yang menggambarkan

¹⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 285.

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, hlm. 288-289.

nilai-nilai spiritual di masa pandemi Covid-19 dan memasukannya ke dalam kategori yang telah ditentukan.

d. Melakukan pemeriksaan kembali.

e. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Bab ini berisi tentang Latar belakang masalah, Fokus penelitian, Definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai pola dasar dari keseluruhan skripsi ini yang akan mengantarkan isi pembahasan menuju bab-bab selanjutnya.

BAB II Kajian Teori. Dalam bab ini akan diuraikan tentang A. Nilai-nilai spiritual yang terdiri dari 1) Pengertian Nilai-Nilai Spiritual, 2) Indikator Nilai-Nilai Spiritual, 3) Aspek-Aspek Nilai-Nilai Spiritual. B. Pandemi Covid-19 yang terdiri dari 1) Pengertian pandemi Covid-19, 2) Dampak Covid-19.

BAB III Gambaran Umum Buku *Lockdown 309 Tahun*. Yang berisi yang pertama yaitu tentang A. Biografi Emha Ainun Nadjib, B. Karya Emha Ainun Nadjib, C. Prestasi Emha Ainun Nadjib, D. Karakteristik Buku Karya Emha Ainun Nadjib. D. Pemikiran Emha Ainun Nadjib. Kemudian yang kedua yaitu tentang buku *Lockdown 309 Tahun* yang terdiri dari Profil Buku, Gaya Bahasa, Tema Pembahasan buku *Lockdown 309 Tahun*, Amanat dan Sinopsis.

BAB IV Pembahasan. Dalam bab ini akan diuraikan A. Nilai-nilai spiritual di masa pandemi Covid-19 dalam buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib dan B. analisis nilai-nilai spiritual di masa pandemi Covid-19 di dalam buku *Lockdown 309 Tahun*.

BAB V Penutup. Bab penutup berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, maka nilai-nilai spiritual di dalam buku *Lockdown 309 Tahun* dikelompokkan menjadi 7 aspek: Rasa Percaya ditandai dengan indikator kualitas hidup yang diilhami visi dan nilai serta kemampuan dalam menghadapi penderitaan. Rasa Syukur ditandai dengan indikator mengembangkan arti penderitaan dan meyakini hikmah dari suatu kejadian atau penderitaan dan juga dalam menghadapi rasa takut. Kemudian kemampuan dalam menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, serta cenderung melihat keterkaitan berbagai hal. Kerja Sama ditandai dengan indikator kualitas hidup yang diilhami visi dan nilai. Keberanian ditandai dengan indikator enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu dan kemampuan menghadapi rasa takut. Kejujuran ditandai dengan indikator enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Kepedulian ditandai dengan indikator enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu dengan berpikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal. Rendah Hati ditandai dengan indikator kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai.

B. Saran

Setelah mengkaji, menelaah, serta menganalisis buku *Lockdown 309 Tahun* karya Emha Ainun Nadjib ini yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai spiritual Islam dimasa pandemi Covid-19 maka peneliti hendak memberikan saran agar senantiasa dapat menanamkan nilai-nilai spiritual Islam dalam keadaan apa pun, karena dengan berpegangan kepada nilai-nilai spiritual Islam kehidupan akan berjalan dengan jauh lebih baik. Serta dapat meningkatkan budaya literasi sebagai sumber belajar seperti jurnal, karya tulis ilmiah, karya sastra maupun sumber lain yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran yang dapat diambil sisi positifnya serta berguna bagi kehidupan. Dan juga dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajaran, karena di zaman yang semakin

moderen ini banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan taraf pendidikan. Seperti halnya penggunaan karya sastra di dalam pembelajaran yang di dalamnya terdapat banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diteladani.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Maskyuri. 1999. *Demokrasi di Persimpangan Makna : Respon Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi*. Yogyakarta: Tiarawacana.
- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akmal dan Masyhuri. 2018. "Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau) ". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 2.
- Al Ashadi dan Septiana Sulastri. 2018. "Novel Negeri di Ujung Tanduk". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 3. Nomor 1.
- Aslamiyah, Suaibatul Aslamiyah, Nurhayati. 2021. "Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Psikologis, Sosial dan Ekonomi Pasien Covid-19 di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara", *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 1.
- Asmendri, Milya Sari. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Volume 6, Nomer 1.
- Astuti, Tri. 2015. *Sosiologi (Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap)*. Jakarta : Vicosta Publishing.
- Azania, Desti dan Naan. 2021. "Peran Spiritual Bagi Kesehatan Mental Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19, *Humanistika: Jurnal Keislaman* Vol. 7. No.2.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
- BEM KM FKG UGM. 2020. "Pandemi dan Mental Health: Meringkas Isu Kesehatan Mental selama Satu Tahun di Era Pandemi".
- Busroh, Abu Daud. 1990. *Ilmu Negara*, Jakarta:, Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2003. *The Power Of Spiritual Intelligence (Sepuluh Cara Jadi Orang Cerdas secara Spiritual)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chapter II.pdf (usu.ac.id). Diakses pada 1 Januari 2020 Pukul 16.16
- Covey. Stephen R. 2004. *The 8th Habit From Effectiveness to Greatnes*. New York: Free Press.

- Dardiri, A. 1992. "Sepintas Tentang Arti Kebebasan Manusia Dan Peranannya Dalam Pertanggungjawaban Moral". *Jurnal Filsafat*.
- Darmadi. 2016. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Bogor: Guepedia.
- Depag RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara,
- Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diah Handayani. 2020. "Penyakit Virus Corona 2019", *J Respir Indo Vol.40 No.2*.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta Selatan: Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadilah. "Kejujuran Salah Satu Pendongkrak Pendidikan Karakter Di Sekolah". *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.
- Fattah, Hanurawan.2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firdaus. 2019. "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Mimbar*. volume 5 nomor 1.
- Halimatussa'diyah, 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hamzah, Amir Hamzah. 2020. "Metode Penelitian Kepustakaan". Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Handayan, Rina Tri dkk. 2020. "Pandemi Covid-19 Respon Imun Tubuh dan Herd Immunity". *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. Volume 10. No 3.
- Hasyim, Baso. 2013. "Islam Dan Ilmu Pengetahuan (Pengaruh Temuan Sains Terhadap Perubahan Islam)". *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14. No. 1.

- Hatta, M. 2019. "Implementasi Isi atau Materi Pendidikan (Iman, Islam, Ihsan, Amal Saleh, Dan Islah) Di SD Muhammadiyah 7 Pekanbaru". *IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 2. No. 1.
- Ibrahim, Soleh. 2015. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Novel Mimpi Bayangan Hingga Karya Sanie B. Kuncoro". *Jurnal Sasindo Unpam*. Volume 3. Nomor 3.
- In'amuzzahidin, Muh. 2015. "Konsep Kebebasan Islam". *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 7. Nomor 2.
- Iriyanti, Agustina dkk. 2019. "Menumbuhkan Sikap Tenggang Rasa antar Siswa dalam Pembelajaran Melalui Metode AI (Apreciative Inquiry)". *BULETIN LITERASI BUDAYA SEKOLAH* 62. Vol 1. No 2.
- Jamarudin, Ade. 2016. "Membangun Tasamuh Keberagaman". *TOLERANSI: Media Komunikasi umat Beragama*. Vol. 8. No. 2.
- Jumala, Nirwani dan Abubakar. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islam Dalam Kegiatan Pendidikan". *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 20. Nomor 1.
- Junaedi, Muhammad, Fajar Muharram dan Hendra Sukmana. 2021. "Meaning and Forms of Muhammadiyah Citizens' Spirituality during the Covid 19 Pandemic in a Sociological Perspective". *Urecol Journal. Part H: Social, Art, and Humanities*. Vol. 1 No. 1.
- Machmud, Surachmin. 2015. "Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN". *Jurnal Humanika*. No. 15. Vol. 3.
- Mahardi, Dedi. 2015. *Integritas Bangsa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardhiah. 2019. *Konsep Cinta Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Medina, Desheea. 2020. *The Science of Humor*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Nadjib, Emha Ainun. 2015. *99 Untuk Tuhanku*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Nadjib, Emha Ainun. 2015. *Sedang Tuhan pun Cemburu*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Nadjib, Emha Ainun. 2020. *Lockdown 309 Tahun*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Nimer, Mohamed Abu. 2010. *Nonviolence And Peace Building In Islam: Theory and Practice*. Terj.M Irsyad Rhafsadi dan Khairil Azhar. Jakarta: Pustaka Alvabet.

- Panggabean, Hana dkk. 2014. *Kearifan Lokal Keunggulan Global*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Pitaloka, Dzikrina Anggie, Annastasia Ediati. 2015. "Rasa Syukur dan Kecenderungan Prosocial Pada Mahasiswa Universitas Psikologi Universitas Diponegoro". *Jurnal Empati*, April 2015. Volume 4. (2).
- Prabowo, Mochamad Agung. 2018. *Sejarah dan Pemikiran Emha Ainun Nadjib (Studi Pemikiran Pendidikan Islam)*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Priyanto, Aris. 2021. "Urgensi Spiritual di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan". *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. Vol.2. No.1.
- Qodratillah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Quraish Shihab, *Benarkah Corona Tentara Allah? Shihab & Shihab*, Youtube, diunggah oleh Najwa Shihab, 23 Maret 2020, https://youtu.be/gtd4xR_YjY4. Di akses pada 03 Desember pukul 08.00.
- R, Alif Jumai. 2020. "Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19". *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*. Vol. 1. No. 2.
- Rahmanadji, Didik Rahmanadji. 2015. "Sejarah, Teori dan Fungsi Humor". *Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*.
- Rahmawati. 2013. "Cinta Dalam Pandangan Sufisme". Vol. 6. No. 2.
- Raihanah. "Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi Para Pedangan Pasar Sentral Antasari Banjarmasin)". *AL-IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*.
- Rajab, Hadarah. 2020. "Pendidikan Spiritual Menata Imun Tubuh Masa Pandemi Spiritual Education Managing the Immune of the Pandemic Period". *Sustainable*, Vol. 3 No. 1.
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rangkuti, Afifa. 2017. "Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam". *TAZKIYA Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. VI. No.1.
- Ridha, Akrim. 2002. *Menjadi Pribadi Sukses*, Alih Bahasa: Tarmana Abdul Qasim. Bandung: AsySyamil.

- Robani, Alfarezi. 2019. *“Konsep Pendidikan Moral dan Etika dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib”*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ryandono, Muhammad Nafik Hadi dkk. 2018. *Filsafat Ilmu Ekonomi Islam*. Sidoarjo: Zifatama.
- Sagala, Rumadani. 2018. *Pendidikan Spiritual Keagamaan (Dalam Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Suka Press.
- Sagir, Akhmad. 2014. “Pertemuan Sabar Dan Syukur Dalam Hati”. *Studia Insania*, April 2014, hlm. 19-31 ISSN 2088-6306. Vol. 2. No. 1.
- Saputra, Imelda Saputra. 2010. *Be a Winner Like Me*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyaningrum, Wahyu dan Heylen Amildha Yanuarita,. 2020. “Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4. No. 4.
- Siregar, Khairil Ikhsan. 2013. “Kesederhanaan Pribadi Nabi Muhammad dan Aplikasinya Dalam Fakta Sosial (Sebuah Kajian Nilai Al-Qur’an dan Hadis)”. *Jurnal Studi Al-Qur’an Vol.9 , No.1 , Tahun. 2013 Membangun Tradisi Berfikir Qur’an*.
- Sopa, Ikhwan. 2011. *Manajemen Pikiran dan Perasaan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Sugono, Dendy, Dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarti. 2008. “Nilai-Nilai Budaya Dalam Novel Tiba-Tiba Malam Karya Putu Wijaya: Tinjauan Semiotik”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supriatna, Eman. 2020. “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam”. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*.
- Surakhmad, Winarno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam metode Aktif, Inovatif, dan kreatif*. Surabaya: Erlangga Group.
- Susilo, Adityo dkk. 2020. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1.
- Suyanto. 2006. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ*. Yogyakarta: Andi.

Taimiyyah, ibn. 2005. *Gerak-gerik Qalbu: dilengkapi analisis tentang penyakit-penyakit hati dan pengobatannya*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Tasbih. 2016. "Amal Sholeh Menurut Konsep Al-Qur'an". *Tafsere*. Volume 4 Nomor 2.

Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniyah (transcendental Intellegence: Membentuk kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani.

Tillman, Diane And Diana Hsu. 2003. *Living Values Activities for Children Ages 3-7 Pendidikan Nilai untuk Anak 3-7 Tahun*. New York: Health Communication.

Uinsgd.ac.id, Diakses pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 16.12

Vebriyanti, Deshinta. 2020. "Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Kependudukan Indonesia / Edisi Khusus Demografi dan COVID-19*.

Waspodo. 2001. "Harmoni Dalam Pluralisme, Suatu Kajian Sosiologis" dalam M. Tuwuh dan Subardi (Eds.). *Islam Humanis*. Jakarta: Moyo Segoro Agung.

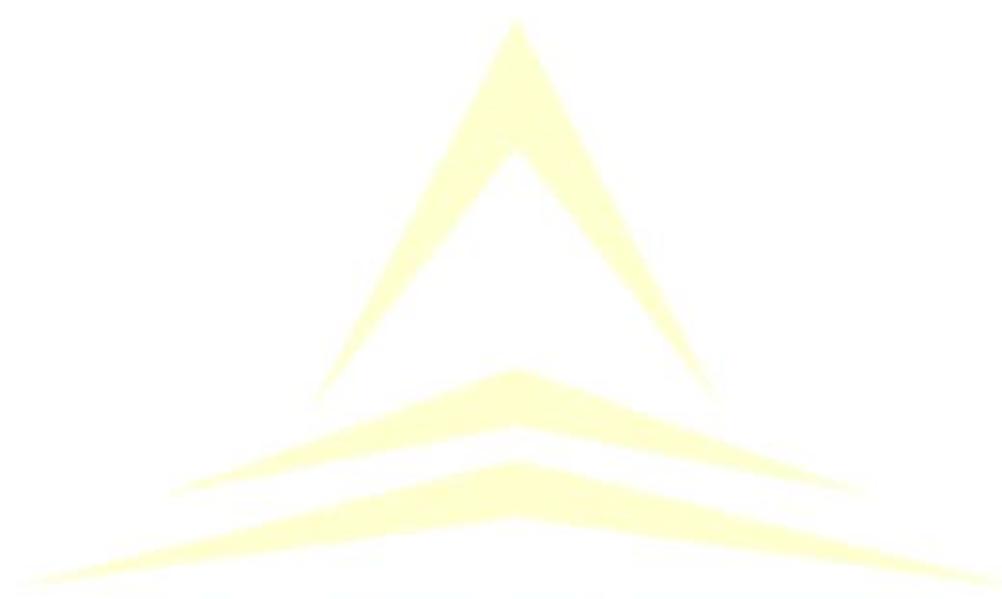
Widyastuti, Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang: ALPRIN.

Winurini, Sulis. 2020. "Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid-19". *Kajian Singkat Terhadap Isu Kajian dan Strategis*. Vo.XII, No 15.

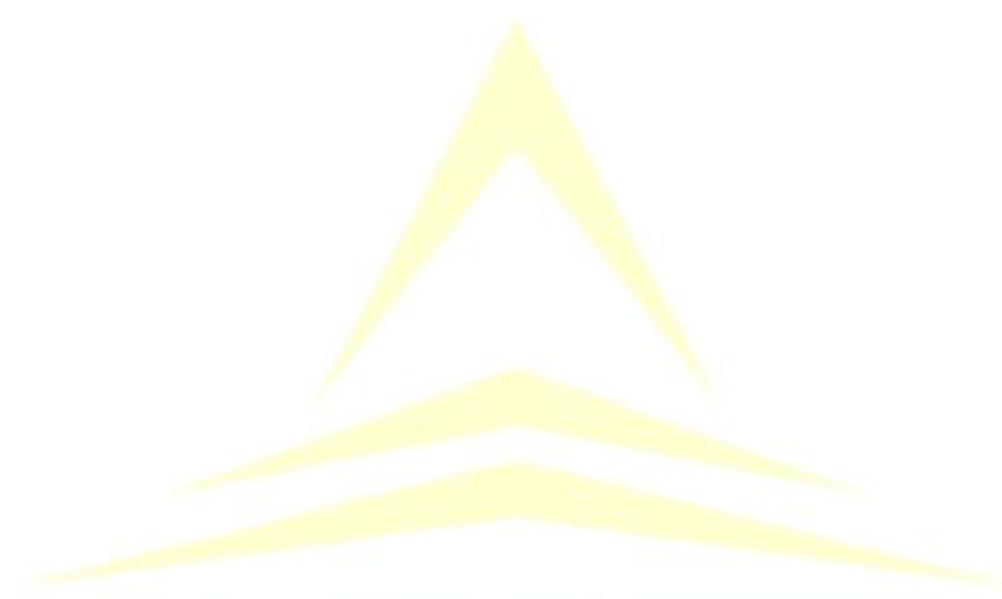
Yasmin ,Faizatul Lutfia dkk. 2016. "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 4.

Yunus, Nur Rohim dan Annissa Rezki. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19". *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 3.

Yusuf, Ah dan dkk. 2016. *Kebutuhan Spiritual (Konsep dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO